

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya bahwa dalam penentuan kriteria Prioritas Pengembangan Jaringan Jalan Mendukung **Pariwisata Pantai Selatan di Kabupaten Bantul**” Dengan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP), maka diperoleh beberapa kesimpulan penting dari penelitian ini, yaitu :

1. Kriteria paling utama berdasarkan data responden dalam penentuan prioritas pengembangan Jaringan adalah kriteria Tata Ruang sebesar 23,48 %, kriteria Teknis sebesar 22,96 %, kriteria Ekonomi 16,00 %, kriteria Sosial 13,87 % kriteria Polhankam 11,97 dan kriteria Lingkungan 11,71 %, kriteria tata ruang dengan bobot tertinggi dengan permasalahan adanya perubahan regulasi terkait tata ruang.
2. Arah prioritas penanganan jaringan jalan menuju Pantai Selatan di Kabupaten Bantul adalah ruas jalan ruas jalan Yogyakarta – Bakulan Parangtritis dengan skor **392,97** selanjutnya Yogyakarta – Bantul – Samas dengan skor **319,21**.

6.2 Saran

Berkaitan dengan hasil penelitian dan rumusan kesimpulan penelitian, maka ada beberapa saran penting dari hasil penelitian ini yaitu :

1. Diharapkan adanya penelitian dengan menggunakan metode lain dan kriteria - kriteria lainnya sehingga hasil yang didapatkan akan saling melengkapi satu dengan yang lainnya.
2. Perlunya dilakukan analisis lebih mendalam mengenai sistem dan fungsi jaringan jalan pada ruas jalan Yogyakarta – Bantul – Samas, mengingat ada Sebagian segmen jalan tersebut melintasi di kawasan perkotaan kabupaten Bantul, yang bila ditinjau dari sisi fungsi / peranannya masuk dalam sistem jaringan jalan sekunder,
3. Diperlukan adanya penelitian mengenai alternatif lain misalnya pengembangan jaringan jalan terintegrasi dengan moda transportasi yang lain lain (antar moda) untuk mendukung Pariwisata Pantai Selatan di Kabupaten Bantul”

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas Salim. (2006). *Manajemen Transportasi*, Raja Grafindo, Jakarta.
- Ali, Isran dan Muralia Hustim (2012), *Studi Pengembangan Jaringan Jalan Kabupaten Di Kabupaten Pinrang – Sulawesi Selatan berbasis Metode Analisis Multi Kriteria*, Konteks, Universitas Hassanudin.
- Afriansyah, Wicaksono dkk. (2012). *Penentuan Prioritas Pengembangan Jaringan Jalan Pendukung Kawasan Strategis di Pulau Sumbawa*, Jurnal Rekayasa SIPIL/Volume 6, No.3 – 2012: 1-12.
- Badan Pusat Statistik 2021, Bantul Dalam Angka. BPS Kabupaten Bantul.
- Bowersox, D. J., Calabro, P. J., & Wagenheim, G. D. (1981). *Introduction to transportation*. Macmillan.
- Black, J.A. 1981. *Urban Transport Planning: Theory and Practice*, London, Cromm Helm.
- Geurs, K. T., & Van Wee, B. (2004). *Accessibility evaluation of land-use and transport strategies: review and research directions*. Journal of Transport Geography, 12(2), 127– 140.
- Hayati, E., et. al. (2013). “*An expert-based approach to forest road network planning by combining Delphi and spatial multi-criteria evaluation*”. Journal of Victoria Transport Policy Institute.
- Hermawan, E. 2005. *Kajian Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Jalan Di Jawa Barat*. Institut Teknologi Bandung. Bandung.
- Hobbs, F.D. (1995). *Perencanaan dan Teknik Lalu Lintas*, Penerbit Gajah Mada University Press.
- Ignasius , Djakfar dkk. (2014). *Studi Penentuan Prioritas Pengembangan Jaringan Jalan di Kabupaten Lembata – Provinsi NTT*, Jurnal Rekayasa Sipil/Volume 8, No. 1-2014; 1-11.
- Jinca, M. Yamin, 2011. *Transportasi Laut Indonesia Analisis Sistem & Studi Kasus*. Jakarta: Brilian Internasional.

- Kartikasri, D. 2017. *Analisis Jaringan Jalan dan Arahan Prioritas Penagannya di Kabupaten Purworeja Provinsi Jawa Tengah*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Kodoatie, R. J. (2003). *Manajemen dan Rekayasa Infrastruktur*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Litman T. (2016). *Evaluating Accessibility for Transportation Planning: Measuring People's Ability to Reach Desired Goods and Activities*. Victoria Transport Policy Institute.
- Manual Kapasitas Jalan Indonesia*. 1997. Direktorat Jenderal Bina Marga: Jakarta.
- Miro, F. 2005. *Perencanaan Transportasi untuk Mahasiswa, Perencana, dan Praktisi*. Erlangga. Jakarta.
- Mukhlis Ramli, Sofyan M. Saleh, Renni Anggraini, 2017. *Studi Pengembangan Jaringan Jalan Pendukung Rencana Induk Pelabuhan (RIP) di Provinsi Aceh*. Jurnal Teknik Sipil Universitas Syiah Kuala Volume 1 Spesial Issue, Nomor 1, September 2017:1-14.
- Morlok, E.K, (1995). *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi*, Erlangga. Jakarta.
- Nejad, Sanaei S.H., Badkoo B., Monajjem S., 2003, Using GIS for Priority Assessment of Road Construction in Kermanshah Province, Jurnal, Iran.
- Najid, Ade Sjafruddin, Ofyar Z Tamin, Idwan Santoso. 2005. “ *Determination Priority Of Road Improvement Alternatives Based On Region Optimization Case*. Bandung : ITB.
- Oglesby, C. H. dan Gary Hick. 1993, *Teknik Jalan Raya*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- P, Hadi Faiz Acmad. 2009. *Metode Analytic Hierarchy Process (AHP) untuk Menentukan Prioritas Penanganan Jalan di Wilayah Balai Pemeliharaan Jalan Mojokerto*. Jurnal Aplikasi, Media Informasi dan Komunikasi Aplikasi Teknik Sipil Terkini, Vol. 6, Nomor 1.
- Pauwels, F. dan Gulinck, H. (2000). “*Changing minor rural road networks in relation to landscape sustainability and farming practices in West Europe*”. Elsevier Science B.V. 77:95-99

- Panuju DR, Rustiadi E. (2013). Teknik Analisis Perencanaan Pengembangan Wilayah. Bogor (ID): Departemen Ilmu Tanah dan Sumberdaya Lahan, IPB.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 14 Tahun 2010 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2018 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional.
- Perda Nomor 5 Tahun 2019 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2019 - 2039.
- Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2012 – 2025,
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2006 tentang Jalan.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 03/PRT/M/2012 tentang Pedoman Penetapan Fungsi Jalan Dan Status Jalan
- Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2017 tentang rtrw nasional.
- Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2008 tentang Tata Ruang Nasional.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 14 Tahun 2010 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.
- Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia*. 2014. Direktorat Jenderal Bina Marga: Jakarta.
- Raymond Benardus Munthe, Bagus Hario Setiadji dan Suseno Darsono. (2015). *Menentukan Prioritas Penanganan Ruas Jalan Nasional di Pulau Bangka* Jurnal Media Komunika Teknik Sipil Volume 21, No.1, Juli 2015:1-11.
- Rani, Hafnidar A. (2016), Manajemen Proyek Konstruksi, Budi Utama, Yogyakarta.
- Saaty, Thomas L.1990. The Analytic Hierarchy Process : Planning, Priority Setting, Resource Allocating. Pittsburgh : University of Pittsburgh Pers.

- Saaty, T. L. (1980). *The Analytic Hierarchy Process*, McGraw Hill International.
- Oglesby, C.H. dan Hick, R.g. (1993). *Teknik Jalan Raya*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Sukirman, S, 1994. *Dasar-Dasar Perencanaan Geometrik Jalan Raya*. Nova. Bandung.
- Suwardi. (2010). *Pengaruh Parkir di Badan Jalan Terhadap Lalu Lintas di Ruas Jalan Purwosari-Gladag Surakarta*. Jurnal Teknik Sipil Vol 7 No. 2, 2010:1-14.
- Siamnjuntak,M. 2014. *Analisis Dampak Pengembangan Jaringan Jalan Kabupaten Terhadap Pengembangan Wilayah Kabupaten Dairi*.Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Sinulingga, 1999, *Pembangunan Kota. Tinjauan Regional dan Lokal*, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.
- Sukirman, Silvia. (1994).*Dasar-dasar Perencanaan Geometrik Jalan*, 1994, Nova, Bandung.
- Santos, B.F. (2016).”*Interurban Road Network Planning Model With Accessibility And Robustness Objectives*”. *International Journal of Transportation Planning and Technology* Francis. 33(3): 297-313.
- Sadeghi-Niaraki. A. et al. (2010). “ *Real world representation of a road network for route planning in GIS*”. *International Journal of Elsevier Ltd*. All rights reserved.
- Tam, Maggie. C.Y., dan V.M. Rao Tummala, (2001). *An Application of The AHP in Vendor Selection of a Telecommunication System*.
- Tamin, O.Z. (1997). “*Perencanaan dan Pemodelan Transportasi*”, Teknik Sipil Institut Teknologi Bandung.
- Tamin, Ofyar, Z. 2000. *Perencanaan dan Permodelan Transportasi. Bandung, Indonesia*: Penerbit ITB.
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Transportation Research Board. (1994). *Highway Capacity Manual (HCM) Special Report 209*, Washington, D.C.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan.

Undang – undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2006 tentang pembangunan jangka Panjang Indonesia.

Undang – undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang.

